

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar checklist ketidaklengkapan dokumen rekam medis

No.	No. RM	Diagnosis		Kode Diagnosis		Skoring
		Tertulis	Tidak Tertulis	Tertulis	Tidak Tertulis	
1	020 xxx	1	0	0	1	0
2	007 xxx	1	0	1	0	1
3	022 xxx	1	0	0	1	0
4	001 xxx	1	0	0	1	0
5	004 xxx	0	1	1	0	0
6	002 xxx	0	1	1	0	0
7	010 xxx	0	1	0	1	0
8	009 xxx	0	1	1	0	0
9	010 xxx	1	0	1	0	1
10	006 xxx	0	1	0	1	0
11	011 xxx	1	0	0	1	0
12	002 xxx	1	0	1	0	1
13	008 xxx	1	0	0	1	0
14	022 xxx	0	1	1	0	0
15	000 xxx	1	0	1	0	1
16	022 xxx	0	1	0	1	0
17	003 xxx	1	0	0	1	0
18	018 xxx	0	1	0	1	0
19	022 xxx	1	0	0	1	0
20	005 xxx	1	0	0	1	0
21	011 xxx	1	0	0	1	0
22	008 xxx	1	0	0	1	0
23	013 xxx	1	0	0	0	1
24	004 xxx	1	0	0	1	0
25	005 xxx	0	1	0	1	0
26	005 xxx	0	1	0	1	0
27	002 xxx	1	0	0	1	0
28	022 xxx	1	0	1	0	1
29	004 xxx	1	0	1	0	1
30	011 xxx	1	0	0	1	0
31	021 xxx	1	0	0	1	0
32	019 xxx	1	0	0	1	0
33	010 xxx	1	0	0	1	0
34	019 xxx	1	0	0	1	0
35	018 xxx	1	0	0	1	0
36	017 xxx	0	1	1	0	0
37	022 xxx	1	0	0	1	0
38	022 xxx	1	0	0	1	0
39	015 xxx	0	1	1	0	0

40	011 xxx	1	0	0	1	0
41	003 xxx	1	0	0	1	0
42	022 xxx	0	1	1	0	0
43	003 xxx	1	0	0	1	0
44	010 xxx	1	0	0	1	0
45	022 xxx	0	1	1	0	0
46	017 xxx	0	1	1	0	0
47	022 xxx	1	0	0	1	0
48	019 xxx	1	0	0	1	0
49	005 xxx	0	1	1	0	0
50	003 xxx	0	1	1	0	0
51	020 xxx	1	0	0	1	0
52	001 xxx	1	0	0	1	0
53	022 xxx	1	0	0	1	0
54	003 xxx	1	0	0	1	0
55	003 xxx	0	1	1	0	0
56	001 xxx	0	1	1	0	0
57	011 xxx	1	0	1	0	1
58	011 xxx	0	1	1	0	0
59	022 xxx	0	1	1	0	0
60	022 xxx	0	1	0	1	0
61	011 xxx	1	0	0	1	0
62	010 xxx	1	0	0	1	0
63	022 xxx	1	0	0	1	0
64	001 xxx	1	0	1	0	1
65	011 xxx	1	0	0	1	0
66	008 xxx	1	0	0	1	0
67	022 xxx	1	0	0	1	0
68	016 xxx	1	0	0	1	0
69	002 xxx	1	0	1	0	1
70	011 xxx	0	1	0	1	0
71	022 xxx	1	0	0	1	0
72	022 xxx	1	0	0	1	0
73	003 xxx	1	0	0	1	0
74	009 xxx	1	0	1	0	1
75	021 xxx	0	1	0	1	0
76	022 xxx	0	1	1	0	0
77	000 xxx	0	1	1	0	0
78	020 xxx	0	1	1	0	0
79	007 xxx	0	1	0	1	0
80	014 xxx	1	0	0	1	0
81	022 xxx	0	1	1	0	0
82	022 xxx	1	0	1	0	1
83	005 xxx	1	0	1	0	1
84	022 xxx	0	1	0	1	0
85	022 xxx	0	1	1	0	0

86	008 xxx	1	0	0	1	0
87	003 xxx	1	0	0	1	0
88	003 xxx	1	0	1	0	1
89	004 xxx	0	1	1	0	0
90	002 xxx	0	1	1	0	0
91	011 xxx	0	1	1	0	0
92	000 xxx	1	0	0	1	0
93	022 xxx	1	0	0	1	0
94	018 xxx	1	0	1	0	1

**Pedoman Wawancara Kepada Petugas Rekam Medis Di Puskesmas  
Cisadea**

**Topik Pembahasan :** Mengetahui tingkat ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis pada poli umum di Puskesmas Cisadea.

Tanggal Wawancara :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

**Identitas Informan :**

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Status Kepegawaian :

**Daftar Pertanyaan :**

1. Siapa yang melakukan pengkodean di Puskesmas Cisadea?
2. Apa latar belakang Pendidikan petugas yang melakukan coding di Puskesmas Cisadea?
3. Apakah petugas yang melakukan pengisian coding sudah mengikuti pelatihan khusus rekam medis? Sudah berapa kali mengikutinya?
4. Apakah dalam proses pengkodean petugas sudah menggunakan buku ICD 10 dalam menetapkan kode diagnosisnya?
5. Apakah sudah ada SOP dalam pengisian kodefikasi penyakit pasien di Puskesmas Cisadea?
  1. Jika ada, Apakah SOP sudah berjalan dengan baik?

2. Jika tidak ada, Mengapa belum ada SOP tentang pengisian kodefikasi penyakit pasien di Puskesmas Cisadea?
6. Apakah ada petugas khusus yang menangani bagian kelengkapan rekam medis?
7. Apakah terdapat lembar checklist untuk menganalisis kelengkapan dokumen rekam medis?
8. Bagaimana cara petugas rekam medis dalam menganalisis kelengkapan khususnya bagian kodefikasi penyakit?
9. Apakah terdapat dana untuk pengadaan sarana penunjang seperti formulir lembar checklist kelengkapan dokumen rekam medis?
10. Apakah ada kendala dalam menganalisis kelengkapan khususnya bagian kodefikasi penyakit?
11. Apakah sudah dilakukan monitoring & evaluasi mengenai kelengkapan dokumen rekam medis?
12. Apa dampak dari ketidaklengkapan pengisian kodefikasi penyakit pasien?
13. Apakah selama ini sudah ada dampak yang ditimbulkan dari ketidakterisian kodefikasi penyakit?
14. Apakah ada solusi untuk mengurangi dampak dari ketidakterisian kodefikasi penyakit?

Lampiran 3. Surat pernyataan ketersediaan sebagai Informan

### **Surat Pernyataan Ketersediaan Sebagai Informan**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Status Kepegawaian :

Dengan ini saya menyatakan bersedia berpartisipasi menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Shafa Mauludya Amarsah

NIM : P17410201049

Prodi : D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Judul : Analisis Tingkat Ketidaklengkapan Pengisian Kodefikasi Penyakit

dengan Menggunakan Metode USG di Poli Umum Puskesmas Cisadea

Surat pernyataan ketersediaan sebagai informan ini saya buat dengan kesadaran saya sendiri tanpa tekanan maupun paksaan dari manapun.

Malang, Januari 2023

Yang membuat pernyataan

(.....)

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian Poltekkes Kemenkes Malang



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG  
Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 956748  
Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail : [direktorat@poltekkes-malang.ac.id](mailto:direktorat@poltekkes-malang.ac.id)



Nomor : PP.08.02/6.1/2594/2022 17 November 2022  
Lampiran : -  
Hal : Surat Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Puskesmas Cisadea

di

Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Semester V Prodi D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang TA. 2022/2023, maka bersama ini kami harapkan Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa atas nama

Nama : Shafa Mauludya Amarsah  
NIM : P17410201049  
Judul Penelitian : Analisis Faktor Penyebab Ketidakeengkapan Pengisian Kodefikasi Penyakit Pada Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Cisadea  
Periode Penelitian : November 2022 - Februari 2023  
Metode Penelitian : Observasi dan Wawancara

Untuk melakukan survey pendahuluan dan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua Program Studi  
D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan  
  
Achmad Zani Pitoyo, S.Si.T, MMRS.  
NIP. 197302232002121002

- Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388  
- Kampus I : Jl. Srikooyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613  
- Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847  
- Kampus III : Jl. Dr. Soelomo No. 48 Blitar Telp. (0342) 801043  
- Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095  
- Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293  
- Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkueumo No. 82 A, Ponorogo, Telp. (0352) 461792



Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian Dinas Kesehatan Kota Malang



**PEMERINTAH KOTA MALANG  
DINAS KESEHATAN**

Jl. Simpang L.A. Sucipto No. 45 ☎ (0341) 406878 Fax. (0341) 406879  
www.dinkes.malangkota.go.id e-mail : dinkes@malangkota.go.id  
MALANG

Kode Pos : 65124

Malang, 30-11-2022

Nomor : 072/ 553 /35.73.402/2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Puskesmas Cisadea  
di  
MALANG

Dengan ini diberitahukan bahwa Mahasiswa Politeknik Kesehatan  
Kemenkes Malang tersebut di bawah ini :

Nama : SHAF MAULUDYA AMARSAH  
NIM : P17410201049

Akan melaksanakan Ijin Penelitian mulai Bulan November 2022 s/d  
Februari 2023, dengan judul : Analisis factor penyebab ketidaklengkapan  
pengisian kodefikasi penyakit pada dokumen rekam medis rawat jalan Di  
Puskesmas Cisadea Kota Malang.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Saudara untuk  
membantu memberikan data atau informasi yang diperlukan. Mahasiswa yang  
telah selesai melaksanakan Ijin Penelitian wajib melaporkan hasilnya kepada  
Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang.

Demikian untuk mendapatkan perhatian.

a.n. KEPALA DINAS KESEHATAN  
KOTA MALANG  
Sekretaris,  
  
DINAS KESEHATAN  
M. ADR. UMAR USMAN  
Pembina  
NIP. 19691111 199903 1 007

Lampiran 6. Hasil Wawancara

### **Surat Pernyataan Ketersediaan Sebagai Informan**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Mrs. R

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan : D3 Rekam Medis

Status Kepegawaian : PNS

Dengan ini saya menyatakan bersedia berpartisipasi menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Shafa Mauludya Amarsah

NIM : P17410201049

Prodi : D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Judul : Analisis Tingkat Ketidaklengkapan Pengisian Kodefikasi Penyakit

dengan Menggunakan Metode USG di Poli Umum Puskesmas Cisadea

Surat pernyataan ketersediaan sebagai informan ini saya buat dengan kesadaran saya sendiri tanpa tekanan maupun paksaan dari manapun.

Malang, 26 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



(.....Mrs. R.....)

## **Pedoman Wawancara Kepada Petugas Rekam Medis Di Puskesmas Cisadea**

**Topik Pembahasan :** Mengetahui tingkat ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis pada poli umum di Puskesmas Cisadea.

Tanggal Wawancara : 26 Januari 2023

Waktu Wawancara : 13.46 WIB

Tempat Wawancara : Puskesmas Cisadea

### **Identitas Informan :**

Nama : Mrs. R

Umur : X Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan : D3 Rekam Medis

Status Kepegawaian : PNS

### **Daftar Pertanyaan :**

1. Siapa yang melakukan pengkodean di Puskesmas Cisadea?  
*“Dokter dan perawat”*
2. Apa latar belakang Pendidikan petugas yang melakukan coding di Puskesmas Cisadea?  
*“D3/S1”*
3. Apakah petugas yang melakukan pengisian coding sudah mengikuti pelatihan khusus rekam medis? Sudah berapa kali mengikutinya?  
*“Belum”*
4. Apakah dalam proses pengkodean petugas sudah menggunakan buku ICD 10 dalam menetapkan kode diagnosisnya?  
*“Sudah”*
5. Apakah sudah ada SOP dalam pengisian kodefikasi penyakit pasien di Puskesmas Cisadea?
  - Jika ada, Apakah SOP sudah berjalan dengan baik?

- Jika tidak ada, Mengapa belum ada SOP tentang pengisian kodefikasi penyakit pasien di Puskesmas Cisadea?

*“Belum”*

6. Apakah ada petugas khusus yang menangani bagian kelengkapan rekam medis?

*“Ada, petugas rekam medis”*

7. Apakah terdapat lembar checklist untuk menganalisis kelengkapan dokumen rekam medis?

*“Ada”*

8. Bagaimana cara petugas rekam medis dalam menganalisis kelengkapan khususnya bagian kodefikasi penyakit?

*“Dilihat apakah sudah terisi apa belum, kalau belum dikembalikan ke poli”*

9. Apakah terdapat dana untuk pengadaan sarana penunjang seperti formulir lembar checklist kelengkapan dokumen rekam medis?

*“Ada, dari dana Puskesmas”*

10. Apakah ada kendala dalam menganalisis kelengkapan khususnya bagian kodefikasi penyakit?

*“Tidak”*

11. Apakah sudah dilakukan monitoring & evaluasi mengenai kelengkapan dokumen rekam medis?

*“Sudah satu bulan sekali”*

12. Apa dampak dari ketidaklengkapan pengisian kodefikasi penyakit pasien?

*“Petugas tidak tahu riwayat penyakit dari pasien”*

13. Apakah selama ini sudah ada dampak yang ditimbulkan dari ketidakterisian kodefikasi penyakit?

-

14. Apakah ada solusi untuk mengurangi dampak dari ketidakterisian kodefikasi penyakit?

*“Jika ditemui dokumen rekam medis yang tidak lengkap langsung dikembalikan ke polinya.”*

## Surat Pernyataan Ketersediaan Sebagai Informan

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Mrs. F

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan : D3 Rekam Medis

Status Kepegawaian : PPPK

Dengan ini saya menyatakan bersedia berpartisipasi menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Shafa Mauludya Amarsah

NIM : P17410201049

Prodi : D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Judul : Analisis Tingkat Ketidaklengkapan Pengisian Kodefikasi Penyakit

dengan Menggunakan Metode USG di Poli Umum Puskesmas Cisadea

Surat pernyataan ketersediaan sebagai informan ini saya buat dengan kesadaran saya sendiri tanpa tekanan maupun paksaan dari manapun.

Malang, 26 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



(.....Mrs. F.....)

## **Pedoman Wawancara Kepada Petugas Rekam Medis Di Puskesmas Cisadea**

**Topik Pembahasan :** Mengetahui tingkat ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis pada poli umum di Puskesmas Cisadea.

Tanggal Wawancara : 26 Januari 2023

Waktu Wawancara : 13.46 WIB

Tempat Wawancara : Puskesmas Cisadea

### **Identitas Informan :**

Nama : Mrs. F

Umur : X Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan : D3 Rekam Medis

Status Kepegawaian : PPPK

### **Daftar Pertanyaan :**

1. Siapa yang melakukan pengkodean di Puskesmas Cisadea?  
*“Dokter umum, dokter gigi, dan atau paramedis lainnya”*
2. Apa latar belakang Pendidikan petugas yang melakukan coding di Puskesmas Cisadea?  
*“D3/S1”*
3. Apakah petugas petugas yang melakukan pengisian coding sudah mengikuti pelatihan khusus rekam medis? Sudah berapa kali mengikutinya?  
*“Belum”*
4. Apakah dalam proses pengkodean petugas sudah menggunakan buku ICD 10 dalam menetapkan kode diagnosisnya?  
*“Sudah”*
5. Apakah sudah ada SOP dalam pengisian kodefikasi penyakit pasien di Puskesmas Cisadea?
  - Jika ada, Apakah SOP sudah berjalan dengan baik?

- Jika tidak ada, Mengapa belum ada SOP tentang pengisian kodefikasi penyakit pasien di Puskesmas Cisadea?

*“Belum”*

6. Apakah ada petugas khusus yang menangani bagian kelengkapan rekam medis?

*“Ada, petugas rekam medis”*

7. Apakah terdapat lembar checklist untuk menganalisis kelengkapan dokumen rekam medis?

*“Ada”*

8. Bagaimana cara petugas rekam medis dalam menganalisis kelengkapan khususnya bagian kodefikasi penyakit?

*“Dokumen rekam medis yang tidak lengkap dikembalikan ke pihak yang bersangkutan”*

9. Apakah terdapat dana untuk pengadaan sarana penunjang seperti formulir lembar checklist kelengkapan dokumen rekam medis?

*“Ada, dari BLUD”*

10. Apakah ada kendala dalam menganalisis kelengkapan khususnya bagian kodefikasi penyakit?

*“Tidak”*

11. Apakah sudah dilakukan monitoring & evaluasi mengenai kelengkapan dokumen rekam medis?

*“Ada setiap bulan, namun yang benar-benar dilakukan monitoring masih dilakukan sekali di bulan Desember kemarin”*

12. Apa dampak dari ketidaklengkapan pengisian kodefikasi penyakit pasien?

*“Ada, dalam pembuatan laporan LB 1 dan dalam membuat daftar 110 besar penyakit”*

13. Apakah selama ini sudah ada dampak yang ditimbulkan dari ketidakterisian kodefikasi penyakit?

*“Tidak semua pasien masuk ke laporan LB 1 dan mutu rekam medis berkurang”*

14. Apakah ada solusi untuk mengurangi dampak dari ketidakterisian kodefikasi penyakit?

*“Sosialisasi terkait pentingnya kelengkapan dokumen rekam medis dan meningkatkan kedisiplinan petugas yang melakukan pengisian dokumen rekam medis.”*

Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan

